

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia kini menjadi satu-satunya negara dengan populasi yang cukup besar disebabkan oleh pertumbuhan penduduk setempat, mobilitas manusia, dan aktivitas manusia yang berkorelasi dengan kepadatan penduduk, kendaraan, upah, dan jam kerja. Hal ini meningkatkan permintaan pada sistem transportasi saat ini. Transportasi yang tidak terlibat dalam pemeliharaan jalan atau transportasi itu sendiri dapat menjadi faktor yang berkontribusi pada kemacetan lalu lintas di kota-kota besar Indonesia.

Proses komunikasi sangat penting untuk menentukan apakah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan berhasil atau tidak. Pada sebuah proses komunikasi ada strategi yang dipergunakan untuk penyampaian pesan sehingga pesan mudah dipahami dan dimengerti oleh komunikan. Dalam prakteknya, tak jarang, komunikasi antara sumber dan penerima ini tidak berjalan dengan baik karena gangguan. Faktor-faktor fisik dan psikologis yang biasanya menunjukkan gangguan yang dimaksud pada bisa mensugesti proses komunikasi pada penyampaian pesan.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah dengan mobilitas dan tenaga kerja yang tinggi, khususnya di Gudang Garam terjadinya stagnasi lalu lintas. Adanya hal itu maka disarankan untuk

menggunakan ATCS pada media sosial instagram agar warga mengetahui wilayah mana yang macet sehingga bisa menentukan jalan yang tidak macet untuk menghindari kendaraan. Kota Kediri merupakan salah satu kota yang menawarkan aktivitas yang sangat padat penduduknya sehingga sering terjadi kemacetan di beberapa daerah. Hal ini terjadi tidak hanya di pusat kota tetapi juga di wilayah Kabupaten Kediri yang berdampak signifikan terhadap kemacetan lalu lintas sebagai jalur warga menuju kota. Selain itu Kabupaten Kediri juga merupakan jalur lintas kota seperti Nganjuk, Tulungagung, Jombang dan Malang. Kabupaten Kediri yang luasnya melebihi luas Kota Kediri menjadikannya tempat yang banyak menarik perhatian, menyuguhkan keindahan Kediri sebagai destinasi wisata yang tentunya mengundang banyak orang untuk datang, serta kepadatan lalu lintas yang tak terbantahkan.

Joko Suwono, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, mengatakan ada tiga tempat di wilayahnya yang berpotensi rawan macet. Kemacetan lalu lintas mungkin terjadi di pertigaan Mengkreg, Bogo-Plemahan, dan Kandangan. Menurut pengalaman beberapa tahun terakhir, pertigaan Mengkreg merupakan tempat yang paling banyak dilewati kendaraan. Mengkreg merupakan tempat pertemuan tiga wilayah Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang. Selain itu, tempat tersebut juga memiliki perlintasan kereta api aktif dan pusat penjualan souvenir yang membuat banyak kendaraan berhenti. Kabupaten Kediri Liikennepalvelu telah menyiapkan jalur alternatif untuk

mengurangi kemacetan di kawasan yang akan dialihkan lalu lintasnya ke beberapa jalur alternatif. Aliran dari Kediri ke Surabaya dialihkan dari Persimpangan Papar ke timur ke Persimpangan Bogo-Plemaha di utara melalui Jati Pelem di Jombang.¹

Area Traffic Control System (ATCS) untuk persimpangan bersinyal (lampu lalu lintas) di jalan raya yang menyesuaikan pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan untuk meminimalkan tundaan bagi pengguna jalan. Dengan ATCS sangat mudah untuk mengetahui jumlah kendaraan di berbagai titik kemacetan, yang dapat diselesaikan secepat mungkin dengan tepat waktu dan hemat biaya. ATCS akan menjadi sistem terkomputerisasi yang terbukti optimal dalam menangkap berbagai wilayah Kabupaten Kediri, menghilangkan kebutuhan untuk mengontrol dan mengkoordinasikan pengaturan lampu lalu lintas melalui pengamatan atau kerja lapangan, yang dapat menyita banyak waktu, tenaga, pikiran dan tenaga. Tentu sangat memakan waktu karena hanya memantau apa yang sedang terjadi.

Ada sebagian perihal biasanya dicoba dengan bagian ATCS, ialah mengendalikan waktu *automatic* dari lampu merah buat menanggulangi stagnasi, merekam terdapatnya pelanggaran dan musibah. segala akibat yang direkam camera tersebut berbentuk video serta gambar ditaruh dalam pc serta pada periode tertentu dibackup di media *storage* eksternal

¹ Kompas.com, “Ini 3 Titik Rawan Macet di Kediri Jelang Arus Mudik Lebaran”, <https://surabaya.kompas.com/read/2022/04/20/215426778/ini-3-titik-rawan-macet-di-kediri-jelang-arus-mudik-lebaran>, 20 April 2022, diakses tanggal 29 Januari 2023.

semacam hardisk eksternal. Hingga dikala ini riwayat informasi ini dengan mudah dicatat dan diarsipkan dalam catatan manual.²

Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri merupakan salah satu instansi pemerintah yang berwenang untuk menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat di jalan raya. Masalah lalu lintas seperti kemacetan lalu lintas dapat mempengaruhi aksesibilitas masyarakat. Untuk membantu memantau dan mengendalikan arus lalu lintas di Kabupaten Kediri, Dislantas Kabupaten Kediri memiliki *Area Traffic Control System (ATCS)* yang menghubungkan beberapa simpang di Kabupaten Kediri untuk melacak waktu perjalanan di pos pemeriksaan dan menentukan apa yang terjadi di ruang ATCS CC room transportasi Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

ATCS Kabupaten Kediri memiliki keterampilan untuk memantau lalu lintas di Kabupaten Kediri menggunakan sistem CCTV. Monitor video memungkinkan staf di pusat kontrol ATCS Kabupaten Kediri untuk dengan cepat mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi. Kejadian pelanggaran oleh pengemudi sering kali diunggah ke akun Instagram dengan presentasi yang menarik. Akun resmi pemerintah umumnya memuat konten dan unggahan yang bersifat resmi. Kabupaten Kediri, pada akun Instagram @dishub_kab.kediri mereka kerap mengemas konten yang diunggahnya dengan cara yang menarik dan informal. Hal itu terlihat dari

² Anggi Kartika Marpaung, *Efektivitas Pemanfaatan Area Traffic Control System (ATCS) Dalam Pengawasan Lalu Lintas Di Kota Medan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UMSU, 2021, hal. 2.

pilihan kata yang digunakan untuk mendeskripsikan unggahan tersebut. Selain itu Akun Instagram @dishub_kab.kediri pun sering menyampaikan informasi berupa info keadaan jalan yang lagi macet itu mana saja agar masyarakat dapat memilih jalan alternatif.

Tidak hanya kemacetan yang akan di selesaikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri melainkan kesadaran masyarakat yang berkendara juga sangat mempengaruhi. Jika hanya upaya dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri saja tentu sangat sulit kalau memang masyarakatnya pun susah akan kesalahan mereka. Contoh kesalahan mereka adalah menerobos lampu lalu lintas.

Untuk mengatasi masalah kemacetan yang kerap terjadi, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri terus berupaya mengurangi kemacetan. Dengan bantuan media sosial Instagram @dishub_kab.kediri yang sering digunakan masyarakat di zaman modern ini dan melakukan sosialisasi. Selain itu, terlebih dahulu harus membangkitkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri. Upaya peningkatan penggunaan ATCS akan jauh dari optimal jika masyarakat sendiri terus melakukan pelanggaran. Hal ini membutuhkan kerja sama semua pihak, mulai dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri yang wajib bisa memandu pengendara, sampai sistem kontrol yang sangat efektif dipergunakan dalam pengaturan lalu lintas, serta yang terpenting berasal rakyat itu sendiri yang menaati peraturan lalu lintas. Oleh sebab itu, seluruh pihak berkoordinasi menggunakan baik pada penanganan kemacetan lalu lintas dan efektivitas penerapan ATCS

pada pengendalian sehingga lintas akan terwujud secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi komunikasi dan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri terkait program ATCS dalam meningkatkan kedisiplinan berkendara.

Kemampuan penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat harus mampu memanfaatkan peluang yang ada. Perkembangan penggunaan media sosial semakin meningkat. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menggunakan Instagram sebagai alat komunikasi untuk mengurangi kemacetan yang sering terjadi. Beberapa orang menggunakan media untuk hiburan dan komunikasi sambil menerapkan berbagai tindakan untuk membatasi mobilisasi. Media sosial mempertimbangkan kepentingan setiap otoritas dan masyarakat. Instansi pemerintah dalam hal ini satuan kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri harus dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan informasi secara akurat, efisien, efektif dan hemat biaya dimana komunikasi antara instansi pemerintah dan *stakeholder* saling berhubungan.

Melalui Instagram, petugas di ruang CCTV dapat melihat dengan jelas setiap kendaraan dan berkomunikasi satu arah, mengirimkan pesan atau informasi kepada pengguna jalan dan mengatasi pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas. Ini dapat digunakan untuk memberi tahu pengendara lain bahwa mereka menerima informasi dari Instagram @dishub_kab.kediri.

Bersumber pada perkara di atas, penulis tertarik melaksanakan riset dengan judul strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System* (ATCS) untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System* (ATCS) untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kedisiplinan berkendara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System* (ATCS) untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kedisiplinan berkendara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wacana dan referensi keilmuan di kalangan akademisi, guna memajukan dan memajukan penelitian ilmu komunikasi, khususnya dalam teori media sosial.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain dan memberikan gambaran tentang strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System (ATCS)* untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah proses evaluasi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian saat ini. Langkah ini penting untuk menentukan apakah studi tersebut telah ada atau belum, serta untuk mengidentifikasi perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang sedang dilakukan. Dalam konteks ini, peneliti menemukan beberapa studi yang membahas penggunaan ATCS (Area Traffic Control System) dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas.

1. Artikel penelitian dari jurnal yang berjudul “Strategi Penggunaan Instagram dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara.”

Disusun oleh Wega Nurhidayah dan Ike Junit pada tahun 2019
Program Studi Ilmu Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu
Komunikasi, Universitas Islam Bandung.

Menurut jurnal tersebut, penelitian ini mengkaji penggunaan akun Instagram @atcs.kotabandung sebagai media untuk menyampaikan informasi untuk publik dan memperbaiki kesadaran berkendara dengan cara yang unik dan kreatif. Konten yang diposting dikemas dengan pendekatan yang menarik untuk menarik perhatian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ATCS Kota Bandung menjalankan proses penyampaian pesan melalui platform Instagram @atcs.kotabandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam proses penyampaian pesan melalui akun Instagram @atcs.kotabandung, ATCS Kota Bandung mengikuti beberapa tahapan, yaitu mempersiapkan konten, memverifikasi keakuratan informasi, dan menyusun jadwal pengunggahan. Namun, mereka menghadapi berbagai hambatan, baik teknis maupun non-teknis, dalam proses komunikasi tersebut. Instagram dipilih sebagai media informasi karena platform ini dianggap fleksibel, interaktif, dan menyediakan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan komunikasi.

Penelitian ini sejalan dengan topik yang diangkat, yaitu kesadaran masyarakat terhadap lalu lintas dan penggunaan ATCS.³

2. Artikel penelitian dari jurnal yang berjudul “Strategi Dinas Perhubungan Dalam Menanggulangi Kemacetan Lalu Lintas Berbasis *Area Traffic Control System* Di Kota Bandar Lampung.” Disusun oleh Asmaria Asmaria dan Deni Sandika pada tahun 2019 Universitas Bandar Lampung Indonesia.

Berdasarkan jurnal tersebut permasalahan yang diteliti Kemacetan yang lazim di kota-kota di Indonesia yaitu Kota Bandar Lampung. Tujuan dari tujuan studi ini adalah untuk melihat Strategi Dinas Perhubungan dalam Implementasi APILL pada Sistem Pengendalian Lalu Lintas Kawasan Kota Bandar Lampung dalam memastikan bahwa lalu lintas tetap aman dan lancar di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian Asmaria dan Deni sendiri adalah bahwa secara keseluruhan strategi yang dimiliki Dinas Perhubungan sudah berjalan dengan baik namun masih ada aspek yang menghambat dari Dinas Perhubungan Strategi Penerapan Alat Pemberian Lalu Lintas Berbasis Sistem Pengaturan Lalu Lintas Kawasan di Bandar Kota Lampung. Judul yang diangkat peneliti

³ Wega Nurhudayah dan Ike Junit, “*Strategi Penggunaan Instagram dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara*”, Fakultas Ilmu Komunikasi, Univ Islam Bandung, 2019

memiliki kesamaan yang sama-sama memiliki strategi tentang berlalu lintas dalam memanfaatkan ATCS. Perbedaannya terletak pada fokus yang diambil adalah dalam proses komunikasi penyampaian pesan Area Traffic Control System menggunakan strategi untuk memberikan pesan edukasi dan socialises dengan menggunakan media audio visual berupa voice announcer, sedangkan

Penelitian dari Peneliti menggunakan ATCS di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan masyarakat di Kabupaten Kediri dan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dengan melalui wawancara para karyawan yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.⁴

3. Artikel penelitian dari jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Program Area Traffic Control System (ATCS) di Kota Serang.”

Disusun oleh Nurul Istianah Dewi, Rahmi Winangsih, Ari Pandu Witandra, Iman Mukhroman, dan Rd. Nia Kania Kurniawati pada tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Berdasarkan jurnal tersebut permasalahan yang diteliti Untuk menarik kepedulilan masyarakat terhadap disiplin berlalu lintas, dalam proses komunikasi penyampaian pesan Area Traffic Control System menggunakan strategi untuk

⁴ Asmaria dan Deni Sandika, “*Strategi Dinas Perhubungan Dalam Menanggulangi Kemacetan Lalu Lintas Berbasis Area Traffic Control System Di Kota Bandar Lampung*”, Univ Bandar Lampung, 2019

memberikan pesan edukasi dan socialises dengan menggunakan media audio visual berupa voice announcer.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Model yang digunakan adalah model komunikasi satu arah yang dilakukan bukan untuk mempromosikan melainkan untuk memberikan pesan dan informasi yang dibutuhkan publik atau masyarakat mengenai keadaan lalu lintas berupa himbauan maupun sosialisasi. Judul yang di angkat peneliti memiliki kesamaan dalam membahas tentang strategi komunikasi dengan memanfaatkan ATCS.

Perbedaannya terletak pada fokus yang diambil adalah dalam proses komunikasi penyampaian pesan Area Traffic Control System menggunakan strategi untuk memberikan pesan edukasi dan socialises dengan menggunakan media audio visual berupa voice announcer, sedangkan Penelitian dari Peneliti menggunakan strategi dengan memanfaatkan sosial media yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan masyarakat di Kabupaten Kediri dan penelitian

dengan terjun langsung ke lapangan dengan melalui wawancara para karyawan yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.⁵

4. Hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Efek Komunikasi Nonverbal Terhadap Kesadaran Berlalu Lintas Di Kota Makassar” yang disusun oleh Dwi Putri Afriana pada tahun 2021 di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, membahas penerapan komunikasi nonverbal dalam pengaturan lalu lintas.

Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi nonverbal, seperti rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, dan sistem ATCS atau lampu lalu lintas, memiliki dampak kognitif dan afektif terhadap masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi nonverbal efektif dalam mengurangi pelanggaran lalu lintas, efektivitasnya akan terbatas jika tidak didukung oleh tingkat kesadaran hukum yang baik dari masyarakat. Judul yang diangkat peneliti memiliki kesamaan dalam membahas tentang kedisiplinan atau kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas dengan memanfaatkan ATCS.

Perbedaannya terletak pada fokus yang diteliti, Dwi Putri Afriana melakukan penelitian pada Hotel Resty Menara Pekanbaru sedangkan peneliti lebih berfokus pada efektivitas komunikasi nonverbal terhadap kesadaran berlalu lintas, sedangkan

⁵ Nurul Istianah Dewi, Rahmi Winangsih, Ari Pandu Witantra, Iman Mukhroman, dan Rd. Nia Kania Kurniawati, “*Strategi Komunikasi dalam Program Area Traffic Control System (ATCS) di Kota Serang.*”, Fakultas Ilmu Komunikasi, Univ Sultan Ageng Tirtayasa, 2022

Penelitian dari Peneliti menggunakan ATCS di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri Untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara yang ada di Kabupaten Kediri dengan terjun langsung ke lapangan dengan melalui wawancara para karyawan yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.⁶

5. Hasil dari penelitian yang berjudul "Peran Akun Instagram Area Traffic Control System (ATCS) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Patuh Berlalu Lintas (Studi Deskriptif Pada Pengelola dan Pengikut Akun @atcs.kotabandung)" yang disusun oleh Dina Nadiyah pada tahun 2020 di Program Studi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, menunjukkan beberapa temuan penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akun Instagram ATCS Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran berlalu lintas.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif, melibatkan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Subjek penelitian meliputi admin akun @atcs.kotabandung, petugas Dinas Perhubungan Kota Bandung, serta beberapa pengikut akun tersebut. Temuan utama dari penelitian ini adalah: 1) Cara Kerja Akun Instagram: Akun

⁶ Dwi Putri Afriana, "*Efek Komunikasi Nonverbal Terhadap Kesadaran Berlalu Lintas Di Kota Makassar*", Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021

Instagram @atcs.kotabandung beroperasi sesuai dengan prosedur standar yang ditetapkan, di mana petugas harus memantau dan mencatat kejadian di lapangan sebelum mengunggah informasi. 2) Kelebihan dan Kekurangan Instagram: Instagram memudahkan penyampaian informasi yang dapat diakses oleh banyak pengguna, namun sering kali pengguna menggunakan platform ini hanya untuk hiburan. 3) Solusi yang Diterapkan: Dinas Perhubungan Kota Bandung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan berlalu lintas, termasuk memberikan informasi melalui media sosial, memantau dengan CCTV, melakukan kampanye di sekolah dan masyarakat, serta memberikan penghargaan dan sanksi kepada pengguna jalan.

Judul yang di angkat peneliti memiliki kesamaan dalam membahas tentang kedisiplinan atau kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas melalui ATCS agar keselamatan dan kelancaran berlalu lintas dapat berjalan dengan lancar.⁷

F. Definisi Konsep

Konsep merujuk pada istilah atau definisi yang digunakan secara abstrak untuk menggambarkan suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan konsep, seorang peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan satu istilah untuk

⁷ Dina Nadiyah, “Peran Akun Instagram Area Traffic Control System (ATCS) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Patuh Berlalu Lintas”, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020

berbagai kejadian yang memiliki hubungan erat. Konsep juga berperan dalam menyederhanakan realitas yang kompleks agar dapat direpresentasikan dengan lebih mudah dan dapat dipahami.⁸ Dalam penelitian ini, konsep didefinisikan sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi menurut Middleton merupakan gabungan ideal dari berbagai elemen komunikasi, termasuk komunikator, pesan, saluran atau media, penerima atau komunikan, serta efek atau pengaruh. Tujuan dari kombinasi ini adalah untuk mencapai hasil komunikasi yang paling efektif dan optimal.
2. Faktor penghambat dalam stratgi komunikasi menurut Sutaryono dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.
3. ATCS (*Area Traffic Control System*) adalah sistem yang mengatur lampu lalu lintas di persimpangan jalan. Sistem ini mengoordinasikan pengaturan lampu jalan di setiap jalan raya dengan tujuan mengurangi keterlambatan bagi pengguna jalan. Pengendalian lalu lintas menjadi fokus khusus dalam mengurangi kemacetan. Secara khusus, penggunaan media sosial Instagram sebagai alat komunikasi oleh ATCS memudahkan Kementerian Perhubungan dalam mengatur komunikasi dan kepadatan lalu lintas di titik-titik arus lalu

⁸ Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 33.

lintas. Kontrol ketat kendaraan transportasi di jalan yang berbeda itu sendiri meminimalkan kemacetan.